

	News Title : Rekam catatan! Nilai barang pada resi gudang tembus Rp 1 miliar	
	Media Name : Beritaterbaru.news	Journalist : Ratih Puspitasari
	Publish Date : 06 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Resi Gudang

Rekam catatan! Nilai barang pada resi gudang tembus Rp 1 miliar

 Ratih Puspitasari
 •
 Oktober 6, 2022



KBI menyebutkan nilai resi gudang meningkat signifikan sebesar 277 persen menjadi Rp 1,04 triliun REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Nilai barang yang disimpan melalui fasilitas gudang penerima hingga triwulan III 2022 tercatat sebesar Rp 1,04 triliun. Nilai ini meningkat secara signifikan sebesar 277 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang hanya Rs 3.854 miliar.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia mengatakan pertumbuhan nilai properti yang signifikan ditopang oleh resi gudang komoditas gula. Nilainya tercatat mencapai Rp 449 miliar dan timah senilai Rp 437 miliar.

"Pencapaian nilai Kustodian di atas Rp 1 triliun merupakan angka tertinggi sejak Kwitansi Simpanan mulai beroperasi pada tahun 2008. Hal ini tentunya menjadi hal yang positif dalam perkembangan sistem Kustodian di Indonesia," ujarnya dalam keterangan resmi yang diterima Republika .co.id, Kamis (10/6/2022).

Ia menambahkan, pertumbuhan positif juga terjadi pada nilai pembiayaan resi gudang. Hingga kuartal III tahun ini, nilai pembiayaan mencapai Rp 759,7 miliar. Itu meningkat 353 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021, di mana nilai pembiayaan penerimaan titipan mencapai Rp 215,1 miliar.

Namun dari sisi jumlah pendaftaran, terjadi koreksi dari sebelumnya 481 RG pada periode yang sama tahun lalu menjadi 463 RG.

Baca Juga: Pada semester pertama tahun 2022, KBI melaporkan pertumbuhan penggunaan resi gudang sebesar 22 persen

Mengenai jumlah barang dagangan, ada 13 barang dagangan yang tahun ini menggunakan sistem resi gudang. Sedangkan pada triwulan III tahun 2021 jumlah komoditi sebanyak 14 komoditi.

Namun, dari sisi volume angkutan, pada 2022 hingga kuartal III tercatat sebesar 49,4 ribu ton, naik 498% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 menjadi 9,9 ribu ton.

"Melihat banyaknya komoditas di Indonesia, kami optimis penggunaan resi gudang akan terus tumbuh di masa mendatang," ujarnya.

Fajar mengatakan, KBI sebagai pusat pendaftaran resi simpanan, selain menyiapkan sistem registrasi juga akan terus melakukan berbagai upaya pengembangan resi titipan berupa program edukasi dan literasi, baik bagi pemilik komoditas, perusahaan, perbankan maupun masyarakat umum. publik. masyarakat.

Kepala Badan Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Widiastuti mengatakan, ke depan masih banyak upaya dari semua pihak terkait untuk meningkatkan pemanfaatan ekosistem resi. gudang di Indonesia.

Bappebti terus mengajak dan memberikan ruang bagi tidak hanya pemilik komoditas, tetapi juga pemilik gudang, dunia usaha dan perbankan, serta lembaga keuangan untuk bersama-sama meningkatkan pemanfaatan resi gudang.

Sebagai informasi, komoditi yang dapat menggunakan sistem resi gudang antara lain beras, sereal, jagung, kopi, kakao, karet, garam, merica, pala, ikan, bawang merah, rotan, teh, rumput laut, gambir, timah, gula kristal putih, kedelai. dan bangkai ayam beku.

Sumber: www.republika.co.id

Promo Terbaru



Rekomendasi

- Sandiaga Uno membantah keras pernyataan Pauline Hanson soal kotoran sapi di Bali


- Tiket Perempat Final Tasya Pockets – SuaraBaru.id


- Jadwal Dan Lokasi Vaksin Booster Hari Ini Di Sangatta, Kutai Timur, Selasa 26 Juli 2022


- Rangkuman hasil dan jadwal siaran langsung Liga Champions SCTV Malam Ini, Liverpool dan Barcelona Play


- Asprakindo: Pekerja Blockchain Indonesia Tumbuh 43 Persen, Startup Butuh Talenta Terbaik

